



PASOKAN PANGAN AMAN, STABILITAS HARGA TERJAMIN Yogya Perkuat Kerja Sama dengan Daerah Produsen

YOGYA (KR) - Lahan pertanian yang terbatas menjadikan Kota Yogya kesulitan mencapai mandiri pangan. Skema kerja sama dengan daerah yang menjadi produsen pangan setiap tahun juga bakal terus diperkuat.

Upaya untuk melakukan hal tersebut menjadi salah satu tugas pokok dan fungsi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Yogya. Terutama dalam hal upaya menstabilkan harga pangan dan ketersediaan pasokan pangan. Dengan harapan, harga pangan di Kota Yogya terus stabil dan masyarakat tidak mengalami 'panic buying'.

Kepala Bagian Perekonomian dan Kerjasama Setda Kota Yogya Rr Andarini, mengatakan pemerintah terus melakukan berbagai upaya dalam pemenuhan kebutuhan pangan. Salah satunya dengan melakukan peninjauan ke daerah-daerah penghasil bahan pangan melalui Kerja Sama Antar Daerah (KAD). "Pelaksanaan kerja sama tersebut perlu dilakukan perumusan strategi lebih lanjut, sehingga terwujud suatu penguatan kerja sama pengendalian inflasi yang tepat sasaran dan berkelanjutan," jelasnya, Kamis (18/7).

Diharapkan penguatan pengendalian inflasi dengan berkolaborasi bersama daerah lain, dapat menekan inflasi di Kota Yogya. Pada tahun 2022 Kota Yogya sempat mengalami inflasi yang cukup tinggi, yaitu sebesar 6,49 persen. Namun pada tahun 2023 inflasi di Kota Yogya mengalami penurunan signifikan menjadi 3,17 persen.

Sementara untuk mengendalikan inflasi pada aspek keterjangkauan harga, pemerintah melakukan berbagai kegiatan salah satunya menyalurkan bantuan pangan berupa beras 10 kilogram kepada 27.236 keluarga penerima manfaat (KPM). Kemudian pasar murah di kemantren juga sudah berlangsung pada 26 Februari hingga 18 Maret 2024. Selain itu, pe-

merintah juga menambah Kios Segoro Amarto di Pasar Sentul.

Andarini menambahkan, pengendalian inflasi juga dilakukan pada aspek ketersediaan pasokan bekerja sama dengan Kabupaten Sleman khususnya dalam penyediaan pasokan komoditas. Di antaranya komoditas beras, cabai, dan bawang merah. Ada juga kerja sama dengan Kabupaten Blitar untuk penyediaan pasokan telur ayam ras. "Kota Yogya bukan sebagai daerah produsen pangan sehingga isu ketahanan pangan dan jaminan ketersediaan pasokan barang kebutuhan pokok menjadi sangat penting bagi Kota Yogya," imbuhnya.

Pada kesempatan ini juga dilakukan penandatanganan perjanjian kerja sama antara Pemkot Yogya dengan Perum Bulog tentang penyelenggaraan Kios Segoro Amarto dan pengendalian inflasi daerah melalui warung Mrantasi. Perjanjian kerja sama juga dipertegas antara Pemkot Yogya dengan BPD DIY tentang pengendalian inflasi daerah melalui Warung Mratasi.

Sementara itu, Penjabat Walikota Yogya Sugeng Purwanto, mengapresiasi kinerja TPID beserta stakeholder terkait dalam upaya pengendalian inflasi di Kota Yogya yang sampai saat ini terbilang stabil. Menurutnya, pengendalian inflasi tidak dapat terlepas dari kerja sama yang solid antara berbagai pihak.

Sugeng Purwanto mengucapkan terima kasih kepada mitra Pemkot seperti Bank Indonesia, PT BPD DIY, Badan Pusat Statistik (BPS), Perum Bulog, serta para pelaku usaha, akademisi, dan masyarakat untuk bersamasama mengendalikan inflasi di Kota Yogya. "Kerja sama antar daerah sangat luar biasa sehingga daya beli masyarakat bisa tinggi. Saya berharap, pasokan harus kita jaga dengan baik dan apa yang sudah direncanakan dapat ditindaklanjuti," tandasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005